

EDUKASI KEUANGAN SEDERHANA MELALUI PENGELOLAAN UANG SAKU BAGI SISWA SMP

Amelia Zahwa^{a,1}, Devi Ana Citra^{b,2}, Yulaita Afriliya Putri^{c,3}, Raffel Alan Permadi^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ameliazahwa22@gmail.com; ²devianacitra96@gmail.com; ³afriliyaputri92@gmail.com;

⁴raffelalanpermadi18@gmail.com;

*ameliazahwa22@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dasar pada siswa Sekolah Menengah Pertama melalui edukasi pengelolaan uang saku. Permasalahan mitra yang ditemukan meliputi kecenderungan siswa menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta rendahnya kebiasaan menabung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi keuangan sederhana agar siswa memiliki pemahaman dasar mengenai manajemen keuangan sejak dini. Metode pengabdian dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi interaktif yang mencakup pemaparan materi, diskusi, serta simulasi pengelolaan uang saku. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP PGRI 336 Pondok Betung pada hari Senin, 3 November 2025 dengan sasaran siswa tingkat SMP. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam mengalokasikan uang saku untuk kebutuhan dasar, tabungan, dan hiburan, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menabung, dana darurat, dan perencanaan keuangan sederhana. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam mengelola uang saku secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi keuangan sederhana disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah.

Kata Kunci : Edukasi Keuangan; Uang Saku; Siswa/i SMP .

Abstract

This Community Service Program (PkM) was conducted as an effort to improve basic financial literacy among junior high school students through education on pocket money management. The partner's problems identified included students' tendency to spend their allowance without planning, limited ability to distinguish between needs and wants, and a lack of saving habits. This program aimed to provide simple financial education to develop students' basic understanding of financial management from an early age. The method was implemented through counseling and interactive educational activities, including material presentations, discussions, and simulations of pocket money management. The activity was carried out at SMP PGRI 336 Pondok Betung on Monday, November 3, 2025, targeting junior high school students. The results showed an improvement in students' understanding of allocating pocket money for basic needs, savings, and leisure, as well as increased awareness of the importance of saving, emergency funds, and simple financial planning. This program had a positive impact on students' attitudes toward managing their pocket money more wisely and responsibly.

Therefore, simple financial education is recommended to be implemented continuously and integrated into school activities.

Keywords : *Financial Education; Pocket Money; junior high school students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan gaya hidup dan kemudahan akses terhadap berbagai bentuk konsumsi menjadikan pengelolaan keuangan sebagai keterampilan penting yang perlu dimiliki sejak usia dini. Pada tingkat sekolah menengah pertama, siswa mulai memiliki uang saku yang dikelola secara mandiri, namun belum dibarengi dengan pemahaman yang memadai mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan pada usia sekolah berkontribusi terhadap perilaku konsumtif dan minimnya kebiasaan menabung (Lusardi & Mitchell, 2014)

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Mancone dkk., 2024). Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu SMP PGRI 336 Pondok Betung, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di tingkat menengah belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Purba dkk., 2022). Kondisi ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa kurangnya edukasi keuangan sejak dini menyebabkan siswa cenderung

menghabiskan uang saku tanpa perencanaan yang jelas (Ambalao dkk., 2025).

Kegiatan pengabdian dan penelitian relevan menegaskan bahwa edukasi keuangan sederhana melalui pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan (OECD, 2014). Alternatif solusi yang dapat diterapkan antara lain penyuluhan, pelatihan, dan simulasi pengelolaan uang saku yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, solusi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan edukasi interaktif yang dikemas secara sederhana, komunikatif, dan aplikatif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta (Hamidah dkk., 2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan sederhana kepada siswa SMP melalui materi pengelolaan uang saku, pentingnya menabung, serta pengenalan konsep dana darurat dan investasi sederhana. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan siswa, menumbuhkan sikap hemat dan bertanggung jawab, serta menjadi dasar

pembentukan perilaku keuangan yang sehat sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP PGRI 336 Pondok Betung pada hari Senin, 3 November 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VII.2 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Pemilihan subjek pengabdian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa sekolah menengah pertama berada pada fase awal pengelolaan uang saku secara mandiri sehingga membutuhkan pembekalan pengetahuan keuangan dasar.

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan penyuluhan dan edukasi interaktif. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dan perizinan kepada pihak sekolah, khususnya dewan guru dan kepala sekolah, serta diskusi terkait penentuan kelas yang akan digunakan sebagai lokasi pelaksanaan edukasi . Pada tahap ini juga dilakukan penyesuaian materi agar sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa SMP.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pengenalan kepada siswa yang berisi penyampaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi edukasi keuangan sederhana yang meliputi pengertian pengelolaan uang saku, pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, pembagian alokasi keuangan untuk kebutuhan dasar, tabungan, dan hiburan, serta pengenalan konsep menabung, dana darurat, dan investasi sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mudah dipahami (Nissa dkk., 2025).

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi interaksi berupa diskusi dan kuis tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Pada sesi ini, siswa diminta menjawab pertanyaan terkait perbedaan kebutuhan dan keinginan. Selain itu, diberikan tiga soal evaluasi untuk menentukan juara pertama, kedua, dan ketiga sebagai bentuk penguatan dan motivasi belajar. Pemberian apresiasi diharapkan dapat meningkatkan

antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung (Krystianti dkk., 2022).

Tahap akhir kegiatan diisi dengan pemberian motivasi kepada siswa agar dapat menerapkan pengelolaan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, pembagian snack, serta sesi dokumentasi berupa foto bersama. Kegiatan ditutup dengan penutupan resmi dan penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan siswa. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap keaktifan, respons, dan pemahaman siswa selama proses edukasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan tertib dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan diawali dengan pengenalan serta penyampaian izin kepada dewan guru dan kepala sekolah SMP PGRI 336 Pondok Betung. Selanjutnya dilakukan diskusi singkat mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk penentuan kelas yang digunakan sebagai sasaran edukasi, yaitu

kelas VII.2 dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa.

Setelah koordinasi dengan pihak sekolah, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan kepada siswa yang diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan pelaksanaan edukasi keuangan. Siswa diberikan pemahaman awal mengenai pentingnya mengelola uang saku secara bijak sebelum memasuki sesi pemaparan materi inti. Materi disampaikan secara interaktif dan disesuaikan dengan usia serta pengalaman sehari-hari siswa.

Untuk mengukur pemahaman siswa, kegiatan dilanjutkan dengan sesi kuis tanya jawab mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya diberikan tiga soal evaluasi untuk menentukan juara pertama, kedua, dan ketiga sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang mampu memahami materi dengan baik.

Tabel 1 Hasil Pencapaian dari “Edukasi Keuangan Sederhana Melalui Pengelolaan Uang Saku Bagi Siswa SMP”

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pemahaman konsep keuangan dasar	Siswa/i mampu menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan saat sesi tanya jawab.
Kesadaran pentingnya menabung	Siswa/i mulai menyadari manfaat menyisihkan uang saku untuk keperluan masa depan dan kondisi darurat.
Partisipasi dan antusiasme yang tinggi	Keterlibatan aktif 40 siswa/i kelas VII.2 selama pemaparan materi dan kuis berlangsung.
Motivasi belajar meningkat	Siwa/i mulai termotivasi setelah

adanya pemberian penghargaan bagi siswa terbaik melalui penentuan juara 1, 2, dan 3.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa SMP mengenai pengelolaan keuangan sederhana. Keunggulan kegiatan ini terletak pada penyampaian materi yang kontekstual dan mudah dipahami. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini adalah belum adanya pengukuran perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang, sehingga diperlukan kegiatan lanjutan yang berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di SMP PGRI 336 Pondok Betung, dapat disimpulkan bahwa edukasi keuangan sederhana efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dasar siswa Sekolah Menengah Pertama. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan antara kebutuhan dan

keinginan, pentingnya menabung, serta perencanaan pengelolaan uang saku secara sederhana. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam mengelola uang saku secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Sebagai saran, kegiatan edukasi keuangan sederhana diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah agar pemahaman siswa dapat terus ditingkatkan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga menyarankan adanya pengembangan materi yang lebih variatif serta pelaksanaan kegiatan lanjutan guna memantau perubahan perilaku siswa dalam mengelola keuangan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan (Fauziah & Kusumawardani, 2024) yang menekankan pentingnya peran keluarga dan pendidikan keuangan di rumah serta di sekolah dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik. Selain itu, (Krystianti dkk., 2022) juga menyatakan bahwa edukasi berkelanjutan dengan dukungan lingkungan sekolah dapat memperkuat perilaku keuangan positif di kalangan remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang selaku penyelenggara kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang telah memberi dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Julian Muhammad Hasan, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, arahan, serta masukan yang konstruktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP PGRI 336 Pondok Betung beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berpartisipasi aktif, bekerja sama, serta berupaya maksimal dalam menyelenggarakan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Terakhir, ucapan terima kasih disampaikan kepada siswa kelas VII.2 yang telah

mengikuti kegiatan dengan antusias dan partisipasi yang baik selama kegiatan berlangsung.



(Gambar 1. Foto pada saat pemaparan materi oleh anggota tim)



(Gambar 2. Foto pada saat peserta menyimak materi dengan seksama)



(Gambar 3. Foto pada saat pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab soal evaluasi)



(Gambar 4. Foto bersama Tim dengan Peserta PMkM)

REFERENSI

- Ambalao, S., Karinda, A., & Simbar, C. (2025). Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Advent Tomohon. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 776–783. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1381>
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>
- Hamidah, E. N., Subroto, W. T., & Hakim, L. (2024). Studi Literatur Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2), 232–239. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.65778>
- Krystianti, L., Nurfadila, A., Sanah, S., & Dianita, R. (2022). Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan pada Remaja Guna Mengatur Keuangan Pribadi Serta Investasi di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i2.19637>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G., Zanon, A., & Diotaiuti, P. (2024). Youth, money, and behavior: The impact of financial literacy programs. *Frontiers in Education*, 9, 1397060. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1397060>
- Nissa, F., Eddy Harnjo, Amin Hou, Roni Juliansyah, Ahmad Rivai, Dini M Hutagalung, Indra Budiman, Sabaruddin Chaniago, Muhammad Fathoni, & Ratih Amelia. (2025). Early Financial Literacy Education: Savings and Personal Financial Planning Training for Students of Hang Tuah 2 Private Junior High School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2308–2318. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5487>
- OECD. (2014). *Financial Education for Youth: The Role of Schools*.

OECD.

<https://doi.org/10.1787/9789264174825-en>

Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). PENGUATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA SMP NURUL HIKMAH BEKASI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245–1248.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5875>